

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA TAYANGAN BERITA
(PENELITIAN TINDAKAN DI KELAS IX MTS. AL-KAHFI JAKARTA)**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh :

ANDY SULISTIYANTO
NIM 1709057002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2019**

ABSTRAK

Andy Sulistiyanto, *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penggunaan Media Tayangan Berita* (Penelitian Tindakan di Kelas IX MTs.Al-Kahfi Jakarta). Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Juni 2019.

Tesis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas proses kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana hasil peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media tayangan berita pada siswa kelas IX MTs.Al-Kahfi – Kafila International Islamic School (KIIS) Jakarta. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IX MTs.Al-Kahfi Jakarta yang berjumlah 24 siswa pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart yang menggunakan model sistem spiral refleksi yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Sedangkan bentuk PTK yang digunakan adalah bentuk yang pertama, yaitu PTK yang memandang guru sebagai peneliti untuk dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran di dalam kelas. Teknik analisis dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat tes, observasi, wawancara, angket siswa, instrumen penilaian dan dokumentasi kegiatan KBM.

Berdasarkan analisis hasil nilai menulis cerpen pada pretest, siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil keterampilan menulis cerpen sebesar 14,06 persen. Pada tahap pretest diperoleh rata-rata nilai 65,54 dengan 3 siswa (12,5%) yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, lalu pada siklus I diperoleh rata-rata nilai sebesar 73,35 dengan jumlah 11 siswa (45,8%) yang mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata menulis siswa adalah 79,60, dengan 5 siswa (20,83 %) berhasil memperoleh nilai sesuai KKM sebesar 75 dan 19 siswa (79,17 %) memperoleh nilai di atas KKM.

Pada aspek afektif dan psikomotorik, KBM dengan media tayangan berita ternyata membuat siswa lebih aktif, semangat dan terinspirasi dalam menulis cerpen. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan penggunaan media tayangan berita telah berhasil meningkatkan keterampilan terhadap siswa kelas IX MTs.Al-Kahfi Jakarta.

Kata Kunci : *Peningkatan, keterampilan, menulis cerpen, media tayangan berita*

ABSTRACT

Andy Sulistiyanto, Improving Short Story Writing Skills Through the Use of News Media (Action Research in the third grade of Al-Kahfi Islamic Junior High School Jakarta). Thesis. An Indonesian Language Education Program, Postgraduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. Hamka, June 2019.

This Classroom Action Research (CAR) of thesis aims to find out the effectiveness of the teaching and learning process and the extent to which the results of short story writing skills are improved by using news broadcast media for the third grade of Al-Kahfi Islamic Junior High School - Kafila International Islamic School (KIIS) Jakarta. The population in this research were all students, amounting to 24 students of the third grade of Al-Kahfi Islamic Junior High School in the 2nd semester of the 2018/2019 academic year.

The CAR model used in this study is the Kemmis and Mc model. Taggart that uses a spiral reflection system model consisting of four components, namely planning), action, observation, and reflection. While the form of CAR used is the first form, namely CAR that sees the teacher as a researcher to be able to improve the quality and learning outcomes in the classroom. Analysis and data collection techniques in this study used test kits, observation, interviews, student questionnaires, assessment instruments and documentation of KBM activities.

Based on the analysis of the results of writing short stories in the pretest, cycle I and cycle II, it can be concluded that there is an increase in the results of short story writing skills by 14.06 percent. In the pretest stage an average score of 65.54 was obtained with 3 students (12,5%) who achieved a Minimum Passing Criteria (KKM) score of 75, then in the first cycle an average score of 73.35 was obtained with a total of 11 students (45,8%) who achieved the KKM value. Whereas in the second cycle the average value of writing students was 79.60, with 5 students (20,83%) succeeding in getting grades according to KKM of 75 and 19 students (79,17%) getting grades above KKM.

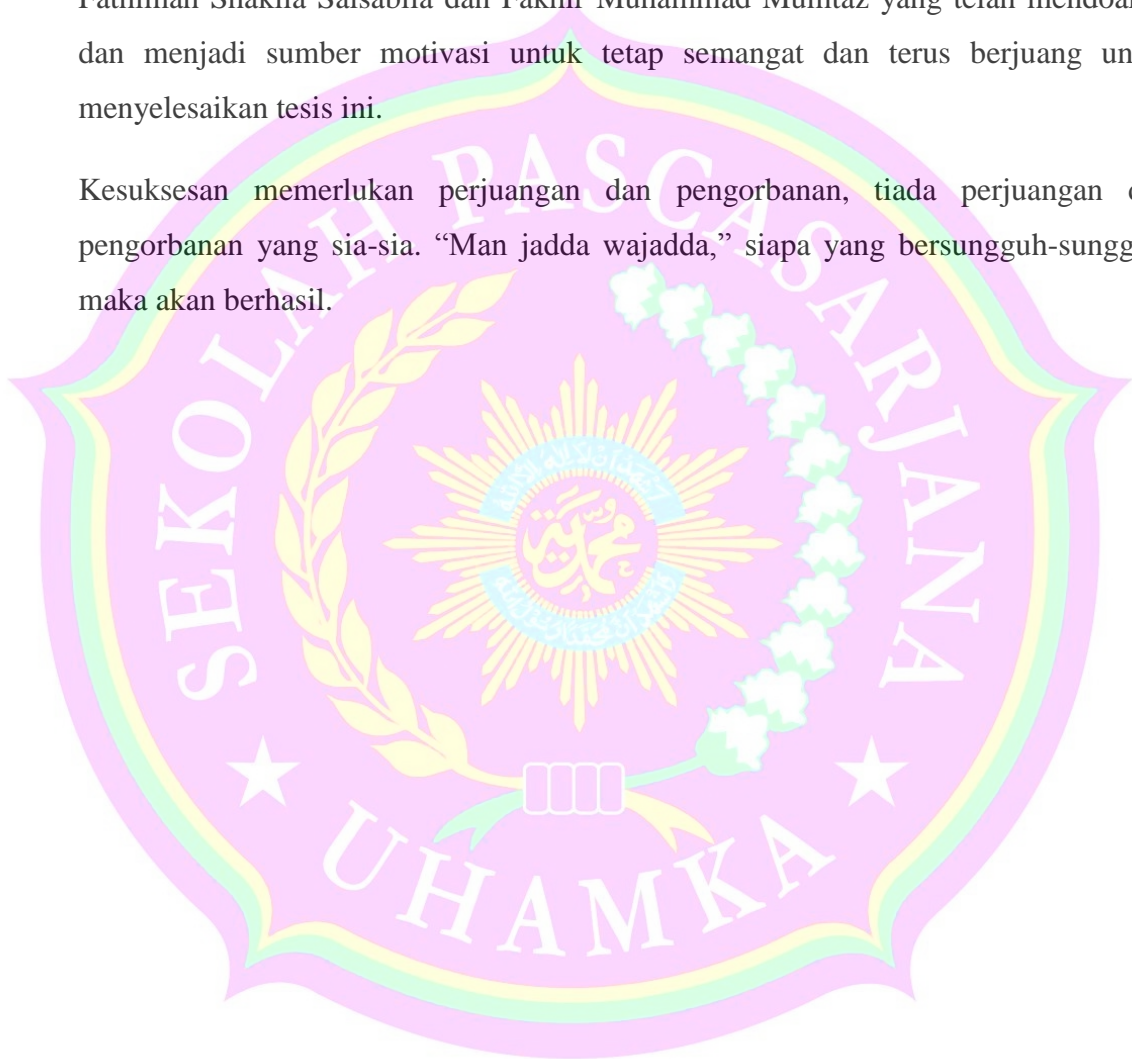
In term of affective and psychomotor aspects, KBM with news shows turned out to make students more active, enthusiastic and inspired in writing short stories. Based on the explanation above, it can be concluded that the use of news media has succeeded in improving the skills of students of class IX Al-Kahfi Islamic junior High School Jakarta.

Keywords : *The improvement, short story writing, skill, media news shows*

DEDIKASI

Tesis ini kupersembahkan kepada Ayahanda Mudjino dan Ibunda Nantiyem, istriku tercinta Irma Rahmawati, putra dan putri kebanggaanku, Faris Nazhif Al-Faqih, Fathimah Shakila Salsabila dan Fakhir Muhammad Mumtaz yang telah mendoakan dan menjadi sumber motivasi untuk tetap semangat dan terus berjuang untuk menyelesaikan tesis ini.

Kesuksesan memerlukan perjuangan dan pengorbanan, tiada perjuangan dan pengorbanan yang sia-sia. “Man jadda wajadda,” siapa yang bersungguh-sungguh, maka akan berhasil.



LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA TAYANGAN BERITA (Penelitian Tindakan di Kelas IX MTS. AL-Kahfi Jakarta)

TESIS

Oleh

ANDY SULISTIYANTO
NIM 1709057002

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA
Tanggal, 25 Juni 2019

Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H.Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji, Pembimbing 1)		18/10-2019
Dr. Wini Tarmini, M.Hum. (Sekretaris Penguji)		18/10-2019
Dr. Imam Syafii, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		14/10-2019
Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum. (Anggota Penguji 1)		24/8-2019
Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd. (Anggota Penguji 2)		16/9-2019

Jakarta, ..18-10-2019

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN DEDIKASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	7
1. Fokus Penelitian	7
2. Ruang Lingkup Penelitian	8
3. Perumusan Masalah	8
C. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Keterampilan Menulis Cerpen	10
a. Pengertian Keterampilan Menulis	10
b. Pengertian Menulis Cerpen	12
c. Unsur Cerpen	17
d. Jenis Cerpen	20

e. Struktur Cerpen	23
f. Langkah Menulis Cerpen	24
2. Media Pembelajaran	26
a. Pengertian Media Pembelajaran	26
b. Fungsi Media Pembelajaran	27
c. Jenis Media Pembelajaran	28
d. Media Tayangan Berita	30
1) Pengertian Media Tayangan Berita	30
2) Kelebihan dan Kekurangan Media Tayangan Berita	31
3) Langkah Pembelajaran dengan Media Tayangan Berita	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Metode Penelitian	39
1. Desain Penelitian.....	41
2. Implementasi Tindakan	44
3. Peran Peneliti dan Partisipan dalam Penelitian	53
4. Jenis Data	57
5. Sumber Data.....	57
6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	58
7. Pengolahan dan Teknik Analisis Data	59
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	61
B. Verifikasi Keabsahan Data	63

C. Analisis Data	65
1. Pratindakan	70
2. Siklus I	79
3. Siklus II	101
D. Pemetaan Hasil	119
1. Pemetaan Data Siklus	119
a) Pemetaan Hasil Data Secara Kuantitatif	119
b) Pemetaan Hasil Data Secara Kualiatatif	121
2. Interpretasi Hasil	125
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	129
B. Implikasi	131
C. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat SMP/MTs. Melalui menulis, siswa dapat mengungkapkan pikiran dan ide-ide cemerlangnya baik yang bersifat ilmiah maupun yang bersifat *imajinatif* sehingga kemampuan bahasa dan intelektual siswa dapat berkembang dengan baik.

Keterampilan menulis telah diajarkan secara bertahap dari sejak Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun hasilnya belum sesuai harapan, sebab keterampilan menulis perlu latihan terus menerus dan lebih sulit dikuasai dibanding tiga kompetensi lainnya meskipun oleh orang pribumi.

Hal ini sebagaimana dikatakan Iskandarwassid. Menurutnya aktivitas menulis merupakan suatu bentuk perwujudan pernyataan perasaan atau pendapat (manifestasi) kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun, karena menulis melibatkan berbagai

aspek-aspek dan faktor dalam diri pembelajar bahasa.¹

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di tingkat SMP/MTs kelas IX adalah keterampilan menulis cerpen. Secara harfiah cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menarik, cerpen selalu hadir dalam bentuk-bentuk kalimat yang variatif, menyentuh emosi serta memiliki keindahan dalam segi bahasa, dan juga sebagai wahana penghubung antara penulis dengan pembaca sehingga cerpen bisa dijadikan sarana untuk mengekspresikan berbagai rasa terhadap bermacam-macam persoalan yang sering muncul dalam kehidupan.

Keterampilan menulis cerpen bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam bentuk sastra tertulis yang kreatif. Saat ini pembelajaran menulis cerpen lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan dan keterampilan siswa dalam menulis cerpen sebab sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan.

Menurut Nurhadi cerita pendek adalah karangan fiksi (tidak nyata), singkat, sederhana, dan berisi masalah yang relatif sederhana dibandingkan dengan novel dan roman. Cerpen tidak menceritakan tokoh secara keseluruhan, tetapi hanya menampilkan bagian yang menarik dari episode tokoh atau peristiwa yang dialami tersebut. Cerpen merupakan salah satu

¹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT. Remaja Rosda: Bandung, 2008, hlm. 248.

karya sastra yang paling banyak dipublikasikan, paling banyak media yang dapat menyalurkannya, dan paling banyak peminatnya.²

Menurut Solihati secara kuantitatif, panjang cerpen sangat relatif sekitar 500 - 5000 kata. Dengan sedikitnya jumlah kata yang ada di dalam cerpen, sebetulnya cerpen tidak membutuhkan deskripsi yang detil dan peristiwa yang kompleks, yang dibutuhkan hanyalah kepadatan cerita.³

Menulis cerpen merupakan proses belajar merupakan keterampilan berbahasa yang memerlukan proses berlatih secara berkelanjutan. Keterampilan menulis cerpen tentu akan meningkat seiring dengan latihan dan pembinaan yang tepat serta terencana. Dengan demikian dapat dikatakan pemilihan dan penggunaan teknik pengajaran yang tepat dalam pengajaran keterampilan menulis cerpen akan memberikan keuntungan bagi pelaksanaan proses belajar -mengajar. Selain itu, suasana yang menarik juga dapat memotivasi serta dapat menimbulkan minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi dapat menimbulkan prestasi belajar yang tinggi pula.

Namun demikian berdasarkan studi pustaka terhadap beberapa hasil penelitian tentang kemampuan menulis cerpen siswa SMP belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hal ini sebagaimana yang diutarakan oleh Ryan Mahendra (Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung (UNILA) dalam penelitiannya berjudul

² Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta : PT.Bumi Aksara, hlm.94

³ Nani Solihati, Ade Hikmat dan Syarif Hidayatullah. *Teori Satra Pengantar Kesustraan Indonesia*. Jakarta : UHAMKA PRESS, hlm. 64

Kemampuan Menulis Cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara tahun 2017. Dalam penelitian tersebut dipaparkan masalah yang sama tentang kurangnya kemampuan menulis cerpen siswa.

Demikian juga pemaparan jurnal penelitian Risa Yulisna dengan judul *Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang STKIP PGRI Sumatera Barat tahun 2017*, yang menjelaskan tentang permasalahan kemampuan menulis cerpen yang masih rendah dan diperlukan metode dan media yang tepat untuk dapat meningkatkan.

Keterampilan menulis cerpen yang tidak diimbangi dengan praktik menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Salah satunya adalah yang terjadi pada siswa kelas IX MTs.Al-Kahfi Jakarta. Berdasarkan data observasi awal hasil penilaian menulis cerpen yang dilakukan penulis pada bulan Oktober 2018, didapat data bahwa rata-rata nilai menulis cerpen dari 24 siswa kelas IX MTs. Al-Kahfi adalah sebesar 65,54 sedangkan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan adalah 75.

Berdasarkan data di atas hanya 3 siswa (12,5%) yang mencapai KKM 75. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran menulis cerpen di MTs.Al-Kahfi belum berhasil dan belum efektif, maka perlu dicarikan pemecahannya. Pemecahan itulah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui media tayangan berita pada siswa kelas IX MTs.Al-Kahfi Jakarta.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar menulis cerpen tersebut diantara adalah guru kurang kreatif dalam memilih bahan ajar, metode, dan media pembelajaran. Sehingga membuat minat dan antusias siswa rendah selama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerpen.

Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam memilih media dengan metode yang tepat untuk siswa. Guru dapat melakukan pengembangan keterampilan menulis siswa dengan media pembelajaran, bahan ajar, metode, dan media pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan, minat, dan kebutuhan siswa. Dengan demikian media pembelajaran dan metode pembelajaran sangat perlu dihadirkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka perlu adanya upaya yang berlangsung secara terencana dan sistematis untuk menunjang hasil pembelajaran siswa guna meningkatkan motivasi hasil belajar tersebut dipilih metode dan media yang tepat.

Media dan metode diperlukan dalam pembelajaran menulis cerpen sebab antara keduanya saling mendukung. Salah satu media yang digunakan adalah media tayangan berita. Oleh karena itu diharapkan penggunaan media tayangan berita dalam KBM di kelas IX MTs. Al-Kahfi bisa meningkatkan keterampilan menulis cerpen.

Media tayangan berita adalah sebuah media yang menggunakan cuplikan tayangan berita dengan durasi tertentu. Di dalamnya berisi beragam

informasi tentang suatu peristiwa yang sudah, sedang atau akan terjadi. Alasan penulis menggunakan media tayangan berita dikarenakan media tersebut memiliki keunggulan dalam hal *audio visual* dan memiliki muatan-muatan peristiwa atau berita (yang telah dipilih oleh guru) sehingga membuat siswa tertarik dan terinspirasi untuk menulis cerpen dibandingkan media lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu penggunaan media pembelajaran cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen, hal ini dibuktikan oleh Dewi Ika Fitriana dalam penelitian tindakan kelas pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga pada tahun 2011. Hasil penelitian yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Berita dengan Metode Latihan Terbimbing*" menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa dengan penggunaan media pembelajaran tersebut.

Penggunaan media tayangan media berita dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan yang akan dituangkan ke dalam sebuah tulisan cerpen sesuai dengan aturan dan kaidah-kaidah yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang dan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penggunaan Media Tayangan Berita Pada Siswa di Kelas IX MTs.Al-Kahfi Jakarta.*" Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media tayangan berita dalam meningkatkan

keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IX MTs.Al-Kahfi, serta bagaimana proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media tersebut.

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerpen di siswa kelas IX MTs. Al-Kahfi ternyata belum berhasil dan tidak efektif, maka perlu dicarikan pemecahannya.

Dengan demikian fokus penelitian dalam penelitian ini ada pada peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui penggunaan media tayangan berita pada siswa kelas IX MTs.Al-Kahfi Jakarta.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, ada banyak permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran menulis cerpen. Oleh karena itu, ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada :

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis cerpen di kelas 3 MTs. Al-Kahfi Jakarta dengan menggunakan media tayangan berita.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas 3 MTs.Al-Kahfi Jakarta dalam menulis cerpen dengan menggunakan media tayangan berita.
- c. Mendeskripsikan kendala yang dialami siswa kelas 3 MTs.Al-Kahfi Jakarta dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media tayangan berita.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media tayangan berita dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas 3 MTs.Al-Kahfi?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran melalui penggunaan media tayangan berita untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas 3 MTs.Al-Kahfi?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi peneliti ketika KBM di kelas 3 MTs.Al-Kahfi dengan menggunakan media tayangan berita?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian dapat memberikan manfaat secara umum sebagai berikut :

1. Secara teoretis

Secara teoretis setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menulis cerpen dengan media tayangan berita adalah ditemukannya pendekatan dan teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen tersebut.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini meliputi tiga manfaat, yaitu manfaat bagi guru, bagi siswa, dan bagi sekolah :

a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran dan gambaran kepada para guru dalam menciptakan suasana belajar mengajar sastra (menulis cerpen) yang menarik dan kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mempelajari bahasa dan sastra Indonesia.

b. Manfaat bagi siswa

Penggunaan media tayangan berita dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengekspresikan dan mencurahkan segenap kemampuan dalam menulis cerpen.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan silabus dan kurikulum di sekolah, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Serta bisa menjadi sebagai salah satu sumber referensi dalam pengembangan dan peningkatan kurikulum sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal dan Anung Haryono. 2016. Metodologi Pengajaran Bahasa dan Sastra. Tangerang : PT. Pustaka Mandiri.
- Arifin, Anwar. 1984. Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas. Bandung : Armico
- Arikunto dan Suharsimi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- AR, Syamsuddin, dkk. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. PT. Remaja Rosda Karya : Bandung
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djuraid, Husun. 2009. Panduan Menulis Berita. Malang: UMM Press.
- Djuroto, Totok. 2002. Manajemen Penerbitan Pers. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Deporter, Bobbi, dkk. 2010. Quantum Teaching. Bandung : PT. Mizan Pustaka
- El Khuluqo, Ihsana. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadeli. 2006. Metode Penelitian Kependidikan. Ciputat : PT. Ciputat Press
- Hendy, Zaidan. 1991. *Kesusastraan Indonesia 2; Warisan yang perlu diwariskan*. Bandung : Angkasa.

- Ibrahim, Nini dan Muhammad Anwar. 2009. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Jakarta : UHAMKA Pers
- Iskandarwassid dan Dadang Suhendar.2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Jabrohim & Ari Wulandari. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*.Yogyakarta PT.Hanindita Graha Widia
- Jauhari, Heri. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursisto. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adi Cita
- Nurgiyantoro, Burhan.2009.*Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BFFE-Yogyakarta
- Priansa, Juni Donni. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gama Media.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana
- Solihati, Nani, dkk. 2016. *Teori Sastra*. UHAMKA Press : Jakarta
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Suwarsih.2006.*Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Tarigan, Henry Guntur.1986. *Menulis (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*. Bandung : Angkasa.

_____. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : CV. Angkasa.

Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Tesis*. Jakarta : UHAMKA Pers

Trianto, dkk. 2018. *Buku Bahasa Indonesia Kelas 9 SMP. Pusat Kurikulum dan Perbukuan*. Balitibank. Kemendikbud : Jakarta.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri

Zaiman, dkk. 2015. *Teori Wacana*. Jakarta: Penaku

Sumber Karya Ilmiah

Fitriana, Dewi Ika. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Berita dengan Metode Latihan Terbimbing dalam penelitian tindakan kelas pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Kasbolah, Kasihani. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi : Malang

Kurniawanti, Ika. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Dengan Teknik Pengembangan Kerangka Karangan Siswa XB MA NU 05 Gemuh, Kendal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang Madya.

Lugiawati, Ai. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Strategi Kontekstual Dengan Menggunakan Media Gambar*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka Jakarta